

BAB III

GAMBARAN UMUM BENTUK USAHA

3.1 Profil dan Sejarah Berdirinya Usaha

UD Al badrun merupakan salah satu usaha panglong pengolahan kayu yang termasuk jenis bahan bangunan untuk membuat seperti Kusen pintu, jendela, Dan ada juga menjadi kayu yang diolah banyak bermacam jenis-jenis kayu dan ukurannya. Usaha ini mulai berdiri dari tahun 2012 dengan nama pemilik “UD AL BADRUN”.

Usaha panglong kayu merupakan bentuk kegiatan ekonomi tradisional yang tumbuh seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan bahan bangunan, khususnya kayu olahan. Kata panglong sendiri berasal dari istilah yang populer di wilayah Sumatera dan sekitarnya , yang merujuk pada tempat pengolahan atau penampungan kayu sebelum dijual ke konsumen.

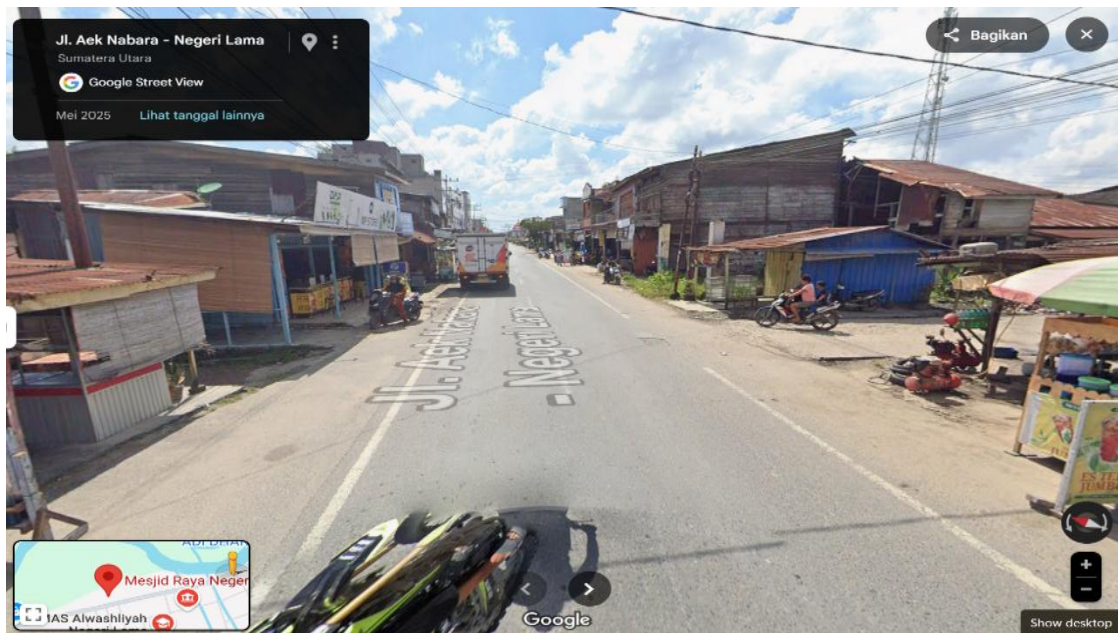
Namun dalam penentuan upah jasa Pemilik Panglong kayu Ud Al Badrun melakukan pembayaran upah sesuai jenis ukuran yang dibuat oleh karyawan. Pada awalnya, kegiatan usaha panglong kayu dijalankan secara sederhana oleh individu atau kelompok, dengan menggunakan peralatan manual dan jumlah tenaga kerja yang terbatas. Umumnya, lokasi panglong didirikan di dekat kawasan kota atau aliran sungai agar memudahkan proses pengangkutan kayu. Jenis kayu yang sering diolah antara lain meranti, sembarang, birah-birah, durian, sengon.



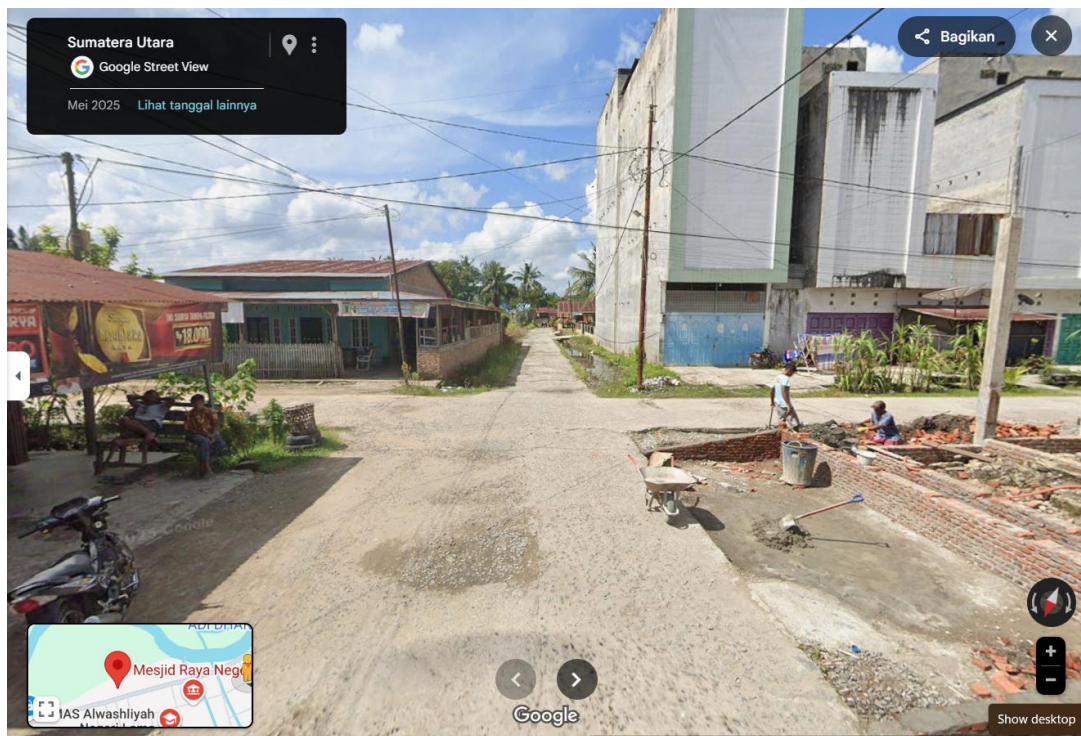
Gambar 3.1: Spanduk Usaha
Panglong Ud Al Badrun

3.2 Letak dan Lokasi Usaha

Pusat UD Al Badrun yang berlokasi di Jl. Pembangun Kampung Tengah Negeri Lama Kelurahan Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.



UD Al Badrun Jl Lintas Negeri Lama



Gambar 3.2 Lokasi Panglong UD Al Badrun

3.3 Legalitas Usaha

Legalitas suatu perusahaan atau badan usaha adalah merupakan unsur yang terpenting, karena legalitas merupakan jati diri yang melegalkan atau mengesahkan suatu badan usaha sehingga diakui oleh masyarakat. Legalitas perusahaan harus sah menurut undang-undang dan peraturan, di mana perusahaan tersebut dilindungi atau dipayungi dengan berbagai dokumen hingga sah di mata hukum. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan perdagangan diwajibkan memiliki Surat Izin Perusahaan Dagang (SIUP), yaitu surat izin yang diberikan oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk kepada pengusaha untuk melaksanakan kegiatan usaha perdagangan secara sah, baik itu perusahaan kecil, perusahaan menengah, apalagi perusahaan besar, terkecuali perusahaan kecil perorangan. Untuk memperoleh SIUP,

perusahaan wajib mengajukan Surat Permohonan Izin (SPI), yaitu daftar isian yang memuat perincian data perusahaan pengusaha dan kegiatan usaha, dan pengusaha juga wajib membayar sejumlah uang sebagai biaya administrasi. Setiap nama perusahaan harus disahkan, pengesahan dimulai sejak dibuatnya akta pendirian di depan notaris, diumumkan di Berita Negara dan didaftarkan dalam daftar perusahaan. Apabila tidak ada pihak lain yang keberatan atau menyangkal atau pemakaian nama perusahaan tersebut, itu berarti sudah ada pengakuan dan nama tersebut menjadi legal atau sah untuk dipergunakan oleh perusahaan yang mendaftarkannya.

ASLI

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 Jalan Sisingamangaraja No. 16 Telp. (0624) 21828 Rantauprapat

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
PERUSAHAAN PERORANGAN (PO)
 BERDASARKAN
 UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 1982
 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

NOMOR TDP	BERLAKU S/D TGL	PENDAFTARAN : --
02.06.5.47.07733	13 NOPEMBER 2013	PEMBAHARUAN : --

NAMA PERUSAHAAN :	"AL - BADRUN .UD "	STATUS: TUNGGAL
NAMA PENGURUS/ PENANGGUNG JAWAB :	MIZWAN NUR	
ALAMAT PERUSAHAAN :	JL. PEMBANGUNAN KEL. NEGERI LAMA KEC. BILAH HILIR KAB. LABUHANBATU	
NPWP :	---	
NOMOR TELEPON :	---	FAX : --
KEGIATAN USAHA POKOK :	PERDAGANGAN ECERAN SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU	KBLI : G. 47524

DIKELUARKAN DI : RANTAUPRAPAT
 PADA TANGGAL : 26 NOPEMBER 2012

KABUPATEN LABUHANBATU
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
MAIZAL AMRI SIREGAR, ST
PEMBINA TINGKAT I

Gambar 3.3: Surat Izin Usaha

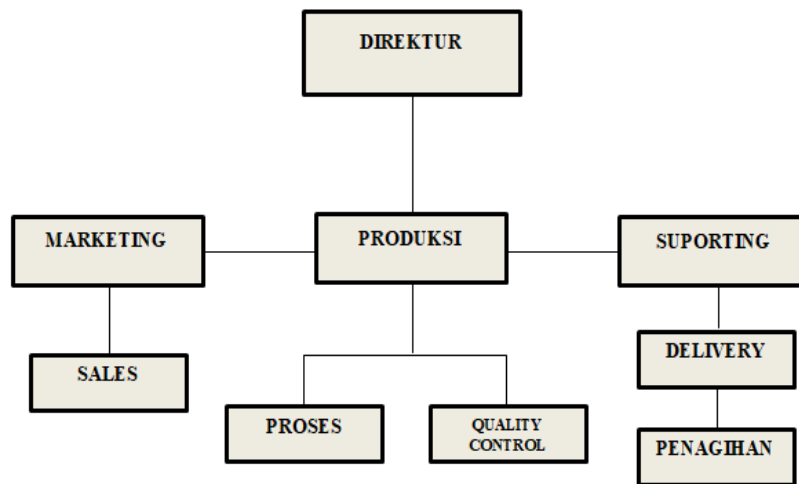
3.4 Jam Operasional Panglong Ud Al Badrun

Ud Al Badrun ini beroperasi setiap hari mulai sejak pukul 07.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB, Ud Al Badrun yang bergerak di bidang pengolahan kayu dengan berbagai macam jenis ukuran, model, seperti kusen, pintu, jendela, meja belajar, lemari, peti mayat, dan lain-lainnya. Kemudian juga kayu bisa di olah sesuai keinginan konsumen/pembeli.

3.5 Struktur Usaha

Agar suatu perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka perusahaan perlu menerapkan sistem organisasi yang baik. Karena dengan menerapkan sistem organisasi yang baik maka dapat menunjukkan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab dan penempatan pegawai sesuai dengan bidang keahliannya. Guna memperjelas bentuk organisasi maka harus dibuat suatu bagan struktur organisasi yang ditunjukkan dengan kotak serta garis menurut kedudukannya, dimana masing-masing menunjukkan fungsi tertentu antara yang satu dengan yang lain dihubungkan dengan garis wewenang dan Hal itu yang saya terapkan dalam menjalankan usaha saya

3.5 .Struktur Organisasi UD Al Badrun



Deskripsi Tugas

1. Owner/Pemilik Usaha

menetapkan visi, misi, dan kebijakan strategis perusahaan dan mengawasi operasional serta pengembangan usaha dalam menjaga hubungan dengan pihak eksternal, seperti pelanggan, mitra bisnis, atau pemerintah.

2. Pemasaran (*marketing*)

bertugas menyusun dan mengatur strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk kayu menjalin hubungan dengan pelanggan serta melakukan negosiasi harga dan kontrak.

3. Sales

bertugas menawarkan dan menyarankan barang atau jasa serta mendemonstrasikan cara menggunakan barang.

4. Produksi

bertugas mengelola proses produksi dari bahan mentah hingga produk jadi serta memastikan kualitasnya sesuai standar.

mengatur jadwal dan alur kerja produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

5 Proses

pembelian, penjualan, atau pertukaran barang dan jasa antara penjual dan pembeli.

6 Quality Control

yaitu bertugas menguji produk yang berkualitas dan kuantitas selama proses produksi.

7 Pendukung (*Supporting*) bertugas membantu dan berkoordinasi dengan tim produksi untuk memastikan barang siap dikirim tepat waktu.

8 Delivery

pengantaran yang bertugas untuk mengirim barang yang sudah diorder atau dibeli.

9 Penagihan

yang bertugas menagih uang dari pembeli ketika barang sudah di antar.

3.6 Visi,Misi,Tujuan,dan Strategi Perusahaan

3.6.1 Visi

Menjadi usaha pengolahan dan penyedia kayu terpercaya yang mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pelayanan berkualitas, pengelolaan sumber daya alam yang bijak, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

3.6.2 Misi

1. Menyediakan berbagai jenis kayu olahan berkualitas tinggi untuk kebutuhan konstruksi, pertukangan, dan industri mebel.
2. Mengutamakan pelayanan yang profesional dan tepat waktu demi kepuasan pelanggan.

3. Mengembangkan sistem usaha yang efisien dan modern melalui inovasi dalam proses produksi dan distribusi

3.6.3 Tujuan Usaha

1. Memenuhi kebutuhan pasar akan bahan kayu olahan untuk pembangunan rumah, industri mebel, dan konstruksi lainnya.
2. Memberikan produk kayu berkualitas dengan harga kompetitif, guna menjangkau konsumen dari berbagai segmen.
3. Mendukung pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan kayu legal dan penerapan prinsip pengelolaan hutan yang berkelanjutan.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha lokal.
5. Membangun usaha yang berkelanjutan dan kompetitif, baik di tingkat lokal maupun regional.

3.6.4 Strategi Usaha Panglong Kayu

1. Menjalin kemitraan dengan pemasok kayu legal dan bersertifikat, untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang berkelanjutan.
2. Meningkatkan efisiensi produksi melalui penggunaan peralatan pemotong dan pengolah kayu yang modern.
3. Memperluas jaringan pemasaran dengan menjangkau toko bangunan, kontraktor, dan pembeli ritel melalui sistem online dan offline.

3.7 Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk memperoleh pandangan dasar mengenai Strategi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini pengkajian tentang

upaya-upaya apa saja yang dapat dijadikan solusi alternatif dalam pengelolaan dan pengembangan strategi.

3.7.1 Komponen Analisis SWOT

Analisis SWOT terdiri atas empat komponen dasar, yaitu:

1. Kekuatan (Strengths)

Strength merupakan situasi, kondisi atau keadaan yang menjadi kekuatan dari organisasi atau perusahaan. Kekuatan ini dapat muncul dari sumber daya suatu organisasi, perusahaan, atau lembaga.

2. Kelemahan (Weaknesses)

Kebalikan dari kekuatan, Weaknesses atau kelemahan adalah suatu situasi, kondisi atau keadaan yang menjadi kelemahan dari organisasi atau perusahaan. Komponen ini digunakan untuk mengetahui kendala, keterbatasan sumber daya, keterbatasan fasilitas dan hal lainnya. Hal ini akan memudahkan proses identifikasi faktor apa saja yang bisa menghambat kinerja satuan lembaga, institusi, atau organisasi.

3. (Opportunities)

Komponen Opportunities biasanya dirumuskan di awal pembentukan organisasi atau lembaga. Komponen ini memuat peluang-peluang yang dimiliki oleh lembaga atau organisasi tersebut. Peluangnya untuk meraih tujuan.

4. Ancaman (Threats)

Threats menjadi salah satu komponen terpenting selanjutnya dalam analisis SWOT. Komponen ini dapat menentukan bertahan atau tidaknya suatu perusahaan, lembaga, atau organisasi. Jumlah kompetitor, permintaan pasar,

perkembangan zaman dan teknologi, sumber daya yang dimiliki, dan lainnya bisa menjadi ancaman.

3.7.2 Manfaat Analisis SWOT

1. Mengetahui dan memahami kekuatan perusahaan, organisasi atau lembaga, serta membuat strategi peningkatan.
2. Mengetahui dan memahami peluang yang dimiliki perusahaan, organisasi atau lembaga dan merumuskan cara untuk meningkatkannya.
3. Mengetahui dan memahami kelemahan perusahaan, organisasi atau lembaga serta rencana untuk meminimalisir kelemahan.
4. Mengetahui dan memahami ancaman perusahaan, organisasi atau lembaga sehingga dapat melakukan pencegahan.

3.7.3 Tujuan Analisis SWOT

Secara umum, tujuan analisis SWOT adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh perusahaan, organisasi atau lembaga. Komponen-komponen ini dapat dibedah secara rinci. Jadi semisal kamu membuat tugas analisis masalah, kamu dapat mengetahui tentang apa-apa saja yang ada di dalamnya dengan terperinci.

Dari masing-masing komponen yang sudah diketahui, kamu dapat menggunakannya untuk menyusun strategi dan metode manajemen. Hasil akhir analisis dalam bentuk strategi atau manajemen ini nantinya akan menentukan keberlangsungan perusahaan, organisasi atau lembaga.

Tepat atau tidaknya strategi yang sudah kamu buat ini, bisa berdampak pada keberhasilan atau kegagalan. Sebab, jika kamu tidak tepat dalam melakukan analisis, maka dapat menyebabkan laju perusahaan, organisasi atau lembaga tidak efektif dan

efisien.

3.7.4 Jenis Produk

Ada berbagai macam-macam jenis produk kayu sudah diolah untuk dijual sesuai permintaan konsumen.

Tabel 3.8.4 :Daftar Jenis dan Harga Produk

No	Jenis Bahan dan Barang	Harga Jual
1.	Kayu Meranti	Rp.81.000
2.	Kayu Sembarang Keras	Rp.65.000
3.	Kayu Sengon	Rp.60.000
4.	Kusen pintu	Rp.210.000
5.	Pintu,	Rp.550.000
6.	Jendela	Rp.200.000
7.	Lemari	Rp.1.800.000
8.	Tripek	Rp.75.000
9.	Engsel	Rp.25.000
10.	Paku	Rp.20.000
11.	Peti mayat	Rp.600.000
12.	Meja Belajar	Rp.350.000
13.	Kursi	Rp.230.000
14.	Rak Sepatu/Sendal	Rp.150.000
15.	Tangga Kayu	Rp.300.000

Panglong kayu Ud Al Badrun terletak di jalan pembangunan pasar 2 negerilama kecamatan bilahhilir kabupaten labuhanbatu sumatera utara ID Pos 21471 No Hp

:081375179922-Wa :085260081080.





Gambar 3.8 :Jenis Produk